

MEMBANTU Anak-anak Tunanetra

**Bantuan Keluarga dan Masyarakat untuk Anak-anak
yang memiliki Gangguan Penglihatan**

Sandy Niemann dan Namita Jacob

Kebutaan adalah Problem Sosial

Buku ini ditulis terutama untuk para orang tua dan para pengasuh lain dari anak-anak kecil yang tidak dapat melihat dengan jelas. Namun, mendorong anak-anak berkebutuhan khusus bukan hanya menjadi tugas mereka sendiri. Ketika kebutaan menjadi problem sosial mungkin dapat meringankan beban yang dipikul oleh para orang tua anak-anak tunanetra, mulai dengan menghilangkan rintangan kebutaan, dan membantu anak-anak tunanetra tumbuh menjadi anggota masyarakat yang aktif.

Penyebab utama kebutaan adalah kemiskinan. Sehingga penyebab terbesar kebutaan sesungguhnya dapat dicegah. Untuk mengurangi dan mencegah kebutaan, kondisi-kondisi kemiskinan yang membebani sebagian besar masyarakat di seluruh dunia harus dirubah. Inilah alasan penting mengapa kita mengatakan kebutaan adalah problem sosial.

Alasan lain mengapa kebutaan dijadikan sebagai problem sosial karena anak-anak tunanetra **adalah anak-anak kita - mereka adalah masa depan kita.**

Anak-anak tunanetra pantas mendapat cinta, pengasuhan, dan perhatian kita. Dengan menjadikan lingkungan masyarakat kita sebagai tempat di mana anak-anak tunanetra bisa berkembang dengan baik, maka pada saat yang sama kita akan memperbaiki kehidupan setiap orang.

Setiap orang akan mendapat manfaat dari pendidikan dan perawatan kesehatan yang lebih baik, jalan-jalan dan lingkungan tempat tinggal yang lebih aman, dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif. Bila Anda berhubungan dengan teman-teman dan tetangga-tetangga Anda, berarti Anda membangun solidaritas yang diperlukan untuk membangun sebuah lingkungan masyarakat yang lebih baik seraya mewujudkan keadilan sosial dan menjunjung tinggi martabat manusia.



Menjadikan kebutaan sebagai problem sosial akan membantu Anda, anak Anda, dan lingkungan masyarakat Anda.

Membantu Anak-anak Tunanetra

Bantuan keluarga dan masyarakat untuk anak-anak yang memiliki gangguan penglihatan

Ditulis oleh **Sandy Niemann**
dan **Namita Jacob**

Dilustrasikan oleh **Heidi Broner**

Dialihbahasakan oleh **Helen Keller**
International - Indonesia

Diperbanyak oleh **The Hilton/Perkins**
International Program

Hak cipta © 2000 oleh Hesperian Health Guides. Semua hak dilindungi.

Yayasan Hesperian mendorong upaya penyebaran buku ini dengan cara menyalin, memperbanyak atau menyadur sebagian atau keseluruhan isi buku agar sesuai dengan kebutuhan setempat, termasuk gambar di dalamnya, sejauh kegiatan itu dilakukan secara cuma-cuma dan tidak untuk meraih keuntungan.

Lembaga atau pribadi bermaksud membuat salinan, memperbanyak atau menyadur sebagian atau keseluruhan isi buku wajib meminta persetujuan dari Yayasan Hesperian.

Sebelum upaya penerjemahan atau penyaduran dimulai, silakan hubungi Yayasan Hesperian untuk mendapatkan saran menyangkut penyaduran dari keterangan di buku ini, pembaruan mengenai keterangan yang tersedia dan untuk menghindari penerjemahan atau penyaduran ganda. Kirim salinan dari tulisan atau gambar yang telah digunakan.

Perpustakaan Data Pengatalogan-dalam-Publikasi Kongres

Niemann, Sandy.

Helping children who are blind: family and community support for children with vision problems / written by Sandy Niemann and Namita Jacob; illustrated by Heidi Broner — 1st ed. p. cm.

ISBN 0-942364-34-1 (paper)

1. Children, Blind — Family relationships. 2. Visually handicapped children — Family relationships. 3. Children, Blind — Services for. 4. Visually handicapped children — Services for. 5. Child development. I. Jacob, Namita. II. Title.

HV1596.4.N54 2000

362.4'18'083-dc21

00-058209

Foto sampul oleh Namita Jacob memuat seorang anak laki-laki tunanetra dan kakak perempuannya di Vagash, Gujarat, India.

Seni sampul: desain suku anonim, Orissa, India.

Hesperian Health Guides

1919 Addison Street, #304

Berkeley, California 94704 United States of America

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih

The Hesperian Foundation terutama berterima kasih kepada para staf kesehatan Plan International yang telah mendemonstrasikan kepeduliannya. Mereka telah menjadi mitra kerja sama yang penting dalam penyampaian gagasan mereka mengenai kebutuhan-kebutuhan para orang tua dan para pekerja kesehatan yang bekerja dengan anak-anak. Para staf Plan International di Bangladesh telah mengkaji dan menguji versi-versi awal buku ini di lapangan serta memperbaikinya secara terus menerus. Selain itu, anggota Plan AS, Childreach, sangat banyak membantu dalam membiayai pengembangan seri ini.



Koordinator proyek:

Doreen Greenstein

Manajemen produksi:

Susan McCallister

Koordinasi seni:

Sandy Niemann

Pengujian lapangan dan jaringan:

Estelle Schneider, Denise Bergez,
Rebecca Ratcliff, Sofia Betancourt

Desain dan produksi:

Christine Sienkiewicz, Lora
Santiago

Ilustrasi tambahan:

Christine Sienkiewicz,
Lora Santiago, Petra Röhr-Rouendaal

Desain sampul:

Christine Sienkiewicz

Produksi tambahan:

Sofia Betancourt, Nicolle Perez

Tulisan tambahan:

Doreen Greenstein, Sarah
Shannon,
Todd Jailer, Susan McCallister,
Aryn Faur

Penyunting naskah:

Jane Maxwell

Korektor cetak coba:

Lorraine Mann

Bantuan riset: Kinkini Banerjee,

Felicia Lester,
Amina LaCour Mini, Rebecca
Ratcliff, Nicolle Perez,
Shana Nelson, Karen Cook

Korektor kesalahan editorial:

Todd Jailer

Terima kasih khusus untuk semua pendana buku ini dan Rangkaian Bantuan Awal:

Childreach, anggota Plan International di AS
DANIDA – Kementerian Luar Negeri Kerajaan Denmark
Frank Edwards
Morgan Hill Lions Club
Dana Uskup Kepala untuk Pembebasan Dunia (Gereja Episcopal)
Scales of Justice Lions Club
May dan Stanley Smith Charitable Trust
Dana Anak-anak PBB (UNICEF)
Dana Sukarela PBB untuk Cacat

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih

Tempat-tempat Pengujian Lapangan

Buku ini dikembangkan atas kerja sama organisasi-organisasi akar rumput dan kelompok-kelompok orang tua di seluruh dunia. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi orang-orang yang terlibat dalam proses pengujian lapangan.

Sekolah Arthur Blaxall, Afrika Selatan
Asosiasi Intervensi Awal, Republik Ceko
Dewan Belize untuk Gangguan
Penglihatan, Belize
Yayasan Bayi Tunanetra, AS
Asosiasi Orang Tunanetra, India
Program Cacat Komunitas, Institut
Kesehatan Anak, Inggris
Mitra Perkembangan, Bangladesh
Program Hilton/Perkins, Thailand
Perhimpunan untuk Orang Tunanetra
Jamaica, Jamaica
KAMPI (Federasi Nasional Organisasi
Orang-orang cacat), Filipina
Institut untuk Orang Tunanetra, Afrika
Selatan

Laramara, Brazil
Asosiasi Nasional untuk Orang
Tunanetra, India
Asosiasi untuk Kesejahteraan Orang
Tunanetra Nepal, Nepal
Asosiasi Kesejahteraan Orang Tunanetra
St. Lucia, St. Lucia
Penyelamat Penglihatan Internasional,
Kenya
Organisasi Pendidikan Khusus, Republik
Islam Iran
Institut Pendidikan Khusus Nasional
Uganda, Uganda
Perhimpunan untuk Anak-anak Cacat
Uganda, Uganda
Sekolah untuk Orang Tunanetra Wa,
Ghana

Penasihat dan Pembahas

Buku ini ditulis dengan bimbingan banyak orang di seluruh dunia. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para penasihat dan peninjau yang telah membagikan pengetahuan dan keahlian mereka:

Tayyab Afghani, Rumah Sakit
Perwalian Al-Shifa, Pakistan
Nancy Akeson
Carolina Arnold, Selamatkan
Anak-anak, Nepal
Pam Bondy
Jonathan Brakarsh, Perwalian
Dukungan Keluarga,
Zimbabwe
Freda Briggs
Ellen vor der Bruegge
Joan Carey, Selamatkan Anak-
anak, Inggris
Mike Collins, Program Hilton/
Perkins, AS
Tara Dikeman
Birgit Dyssegaard, DANIDA
Marvin Efron
Roxanna Pastor Fasquelle
Suzanne Gilbert, SEVA, AS
Teresa Glass

Srilakshmi Guruja
Gulbadan Habibi, UNICEF
Tessa Hamblin
Marcie Hanson, Universitas
Negeri San Francisco
Sally Hartley
Ralf Hotchkiss
Khairul Islam, Plan
International, Bangladesh
Penny May Kaman
Jenny Kern
Amanda Luek
David Morley
Dan Perlman
Julie Bernas Pierce, Yayasan
Bayi Tunanetra, AS
Sherry Raynor, Dana Anak
Tunanetra, AS
Sandra Rosen

Lesley Sternin dan A.E.
Tong-Summerford,
Pelayanan Stres Orang
Tua, AS
Aminuzzaman Talukder,
Helen Keller
International,
Bangladesh
Catherine Thomas
Marigold Thorburn
Sheila Wirz, Pusat untuk
Kesehatan Anak
Internasional, Inggris
Irene Yen
Pengkaji Medis
Davida Coady
Gustavo González
Lesli Handmacher
Brian Linde
John Pratt-Johnson

*Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para peserta pertemuan para penerjemah Asia Tenggara (New Delhi, Agustus, 2000) atas komentar mereka tentang "Bab 12: Mencegah Pelecehan Seksual." Terima kasih juga kami ucapkan kepada Asosiasi Kesehatan Sukarela India atas izin untuk mengadaptasikan cerita pada halaman 117 dari buku mereka, *Child Abuse: A Growing Concern* (1993).*



Bab 1: Bagaimana Saya Bisa Membantu Anak Saya?	1
Bagaimana anak-anak berkembang.....	4
Bagaimana gangguan penglihatan mempengaruhi perkembangan.....	6
Bab 2: Awal Mula	11
Bagaimana buku ini dapat membantu?.....	11
Kegiatan apa yang harus saya lakukan terlebih dulu?.....	12
Bab 3: Pedoman Umum untuk Kegiatan-kegiatan Belajar	15
Anda adalah pakar tentang anak Anda.....	15
Beri kesempatan anak Anda bertindak sebagai pemimpin.....	15
Sesuaikan kegiatan-kegiatan anak Anda.....	16
Bab 4: Menyelidiki Apa yang Bisa Dilihat oleh Anak Anda	23
Apakah anak saya buta total, atau masihkah ia melihat sedikit?.....	24
Apa yang dilihat anak saya?.....	25
Membantu anak Anda menggunakan penglihatan yang ia miliki.....	28
Akankah penglihatan anak saya bertambah buruk?.....	30
Bab 5: Kegiatan-kegiatan untuk Bayi yang Masih Kecil (Sejak Lahir sampai 6 Bulan)	31
Sejak lahir sampai usia 3 bulan.....	32
Usia 4 sampai 6 bulan.....	40
Bab 6: Komunikasi	45
Bagaimana gangguan penglihatan mempengaruhi komunikasi.....	46
Berkomunikasi sebelum anak Anda bisa berbicara.....	48
Persiapan untuk berbicara.....	50
Ketika anak Anda mulai berbicara.....	52
Masalah-masalah umum ketika belajar berbicara.....	54
Bab 7: Keterampilan Berpikir	59
Memahami benda.....	60
Melakukan hal-hal yang sama seperti yang dilakukan oleh orang lain (meniru).....	62
Memahami mengapa hal-hal terjadi (sebab dan akibat).....	63
Memecahkan masalah.....	64
Mencocokkan dan mengelompokkan benda-benda.....	65
Menghitung.....	67
Meningkatkan keterampilan berpikir anak Anda.....	68
Bab 8: Mengajarkan Kegiatan Sehari-hari	71
Merawat diri sendiri.....	71
Membantu dengan pekerjaan keluarga Anda.....	72
Berperilaku dengan baik.....	73
Makan.....	74
Berpakaian.....	78
Menggunakan toilet atau jamban (latihan buang air).....	82
Menjaga kebersihan.....	84
Bab 9: Keamanan	85
Membantu anak Anda bergerak ke sekeliling rumah.....	85
Membuat daerah di luar rumah Anda lebih aman.....	87

Bab 10: Gerakan.....	89
Kegiatan-kegiatan untuk membantu bayi Anda bergerak sendiri.....	Membantu anak Anda belajar berdiri.....92 Keterampilan tangan dan jari.....98
Bab 11: Membantu Anak Anda Mengetahui di Mana Ia Berada (Orientasi).....	101
Bagaimana anak belajar mengetahui di mana ia berada.....	Perabaan dan perasaan.....108 Penciuman.....110
Penglihatan.....	Keterampilan orientasi yang lain.....111
Pendengaran.....	Bagaimana masyarakat bisa membantu...114
Bab 12: Mencegah Pelecehan Seksual.....	115
Beberapa fakta mengenai pelecehan seksual.....	Mencegah pelecehan seksual.....119
Pelecehan seksual menimbulkan efek-efek yang permanen.....	Bagaimana saya bisa tahu apabila anak saya telah mengalami pelecehan seksual?.....123
Mengapa anak saya berisiko terhadap pelecehan seksual?.....	Membuat semua anak-anak di lingkungan masyarakat lebih aman.....124
Bab 13: Menjadi Bagian dari Masyarakat.....	125
Bagaimana para anggota komunitas bisa membantu.....	Proyek komunitas.....132
Bagaimana anak-anak lain bisa membantu	Saran-saran untuk lapangan bermain.....134
Bab 14: Mempersiapkan Diri untuk Pengasuhan dan Sekolah Anak.....	135
Bersiap untuk pengasuhan dan sekolah anak.....	Belajar membaca dan menulis Braille.....139
Mempersiapkan sekolah untuk anak Anda.....	Sekolah penting untuk semua anak-anak.....140
Bersiap untuk membaca dan menulis.....	
Bab 15: Dukungan untuk Orang Tua dan Pengasuh.....	141
Ketika Anda pertama kali tahu anak Anda tidak dapat melihat dengan baik.....	Realistislah.....144
Mengelola stres pengasuhan.....	Kekuatan para orang tua yang bekerja bersama.....147
Bab 16: Mengapa Anak-anak Kehilangan Penglihatan Mereka dan Apa yang Bisa Kita Lakukan.....	155
Penyebab kebutaan dan masalah-masalah mata.....	Cara-cara lain untuk mencegah kebutaan.....166
Kepercayaan dan obat-obat mata tradisional.....	Bagaimana orang bisa bekerja sama untuk mencegah kebutaan?.....167
Bab 17: Setelah Anak Anda Bertambah Tua.....	169
Ketika anak Anda menyadari ia tunanetra.....	Terus memecahkan masalah.....173
Membantu anak Anda dengan perasaan- perasaannya.....	Berpikir mengenai masa depan.....174
Mengimbangi antara ketergantungan dan kebebasan.....	Menggunakan pengalaman Anda untuk membantu orang lain.....174
Lampiran A: Bagan-bagan Perkembangan Anak.....	176
Lampiran B: Mainan-mainan yang Bisa Anda Buat.....	184
Di mana Mendapatkan Lebih Banyak Informasi.....	188

BAGAIMANA MENGGUNAKAN BUKU INI

Ketika menggunakan buku ini, usahakanlah untuk membaca Bab 1 sampai 4 terlebih dahulu. Bab-bab ini memberikan informasi latar belakang yang penting mengenai bagaimana membantu anak Anda belajar. Kemudian beralihlah ke Bab 5 sampai 8, dan Bab 10 dan 11, untuk mencari contoh-contoh kegiatan yang akan membantu anak Anda mempelajari keterampilan-keterampilan baru.

Bagian lain dari buku ini mengandung informasi untuk membantu para pengasuh untuk saling mendukung, membantu para orang tua saling belajar dan bekerja sama, dan meningkatkan pengetahuan Anda mengenai kebutaan dan gangguan penglihatan.

MENGENAI GAMBAR-GAMBAR

Buku ini ditulis untuk orang-orang di seluruh dunia yang mengasuh anak-anak yang memiliki gangguan penglihatan, sehingga gambar-gambarnya menunjukkan orang-orang dari berbagai kebudayaan. Kami harap gambar-gambar ini akan mengingatkan Anda bahwa orang-orang di seluruh dunia pun menghadapi tantangan-tantangan yang sama seperti yang Anda hadapi.

CATATAN MENGENAI BAHASA YANG KAMI GUNAKAN DALAM BUKU INI

Hampir semua buku tentang anak-anak tunanetra membahas anak-anak seakan-akan mereka laki-laki dan memakai kata “dia” (*he* dalam bahasa Inggris) untuk mengacu pada anak-anak. Itu terjadi karena masyarakat menganggap pria lebih penting daripada wanita dan keyakinan tersebut tertanam dalam bahasa yang kita pakai.

Sesungguhnya, anak-anak perempuan tidak hanya terabaikan dalam bahasa kita, tapi mereka juga seringkali tidak mendapat perhatian dan perawatan memadai. Itu bisa berarti mereka mendapat lebih sedikit makanan dan perawatan kesehatan jika dibandingkan dengan anak-anak laki-laki. Dua hal yang bisa menyebabkan kebutaan.

Melalui upaya kecil ini, kami berusaha mencerminkan dunia lebih seimbang dengan memakai “dia” (*he*) dan “dia” (*she*) untuk merujuk pada anak-anak. Karena “*he and she*” terasa aneh, kami memakai “*he*” di beberapa bagian buku ini dan “*she*” dalam beberapa bagian lain. Jika itu membingungkan, kami hanya bisa minta pengertian Anda.



Ingat, semua anak membutuhkan dan layak mendapatkan kasih sayang dan dukungan kita.

